BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

Adapun pengertian objek penelitian menurut Umar Husein (2005:303) adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dalam penelitian ini variabel bebas dan terikat adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat). Dan variabel bebas yang diteliti adalah Earing Per Share dan Return On Equity.
2) Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dan variabel terikat yang diteliti adalah Harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati- hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Metode penelitan menurut Sugiyono (2009:4) adalah sebagai berikut :

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *verifikatif dan metode deskriptif*.

Pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Jadi tujuan metode deskriptif adalah untuk mengetahui perkembangan Rasio Profitabilitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham. Sedangkan merode verifikatif adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Indrianto Nur dan Supomo Bambang (2002:249) adalah sebagai berikut :

> "Desain Penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Adapun desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010: 30) yaitu:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelaskan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, lalu menetapkan judul penelitian,
2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi,
3) Menetapkan rumusan masalah,
4) Menetapkan tujuan masalah,
5) Menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan fenomena yang ada,
6) Menentukan operasional variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan,
7) Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data,

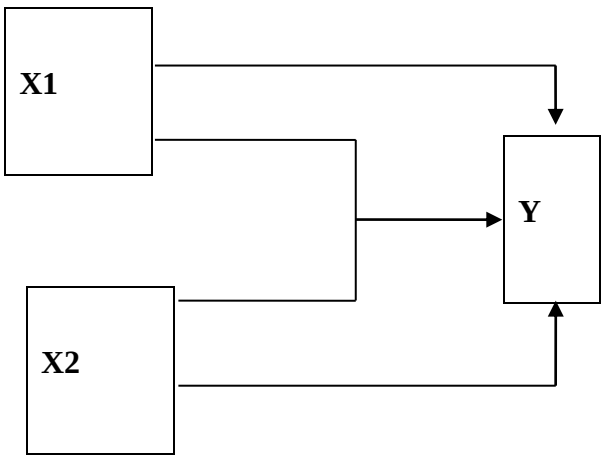
8) Melakukan analisis data lalu membuat kesimpulan dan saran.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Desain Penelitian		
	Tujuan Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Jenis Data**
1.	Profitabilitas (ROE)	Deskriptif	Sekunder
2.	Laba Per Lembar Saham	Deskriptif	
3.	Harga Saham	Deskriptif	
4.	Pengaruh Profitabilitas (ROE), Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Harga saham	Verifikatif	

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan. Maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

X1 = Return On Equity

X2 = Earning Per Share

Y = Harga Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2010:38) adalah: "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Menurut Narimawati Umi (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu "Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X_1) dan (X_2)

   Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain.Variabel independen dalam penelitian ini Pengaruh ROE (X1) dan EPS (X2)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Terhadap Harga Saham Studi kasus pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 3.2
OperasionalisasiVariabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Return On Equity (X_1)	return on equity yang sering disebut juga dengan rate of return on net worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga Return on equity (ROE) ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.Sutrisno (2009:223)	- Earning After Tax - Modal sendiri $ROE = \frac{EarningAfterTax}{ModalSendiri} \times 100\%$ Sutrisno (2009:223)	persen	Rasio
Earning Per Share (X_2)	earning per share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang dimiliki. Fahmi & Hadi (2009:77)	- Laba bersih setelah pajak - Jumlah saham yang beredar $EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Bunga\ d}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Bere}$ Tandelilin (2010:365)	Rp	Rasio

Terhadap Harga Saham (Y)	Sutrisno (2003:111) berpendapat bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan yang memberikan penghasilan tidak tetap surat berharga saham.	Harga Saham = harga pada saat penutupan akhir tahun (closing price) Suharli (2006)	Rp	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer dan sekunder. Umar Husein (2005:41) menyatakan bahwa:

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram".

Sugiyono (2009:137) menurutnya Data Sekunder adalah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007).

Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi

Tabel 3.3
Daftar Populasi Perusahaan

No	Perusahaan
1	Telekomunikasi Indonesia Tbk
2	XL Axiata Tbk
3	Indosat Tbk
4	Smartfren Tbk
5	Inovisi Infracom Tbk
6	Bakrie Telecom Tbk
7	Trikomsel Oke Tbk
8	Ti Phone Mobile Indonesia Tbk
9	Centratama Telekomunikasi Indonesia
10	Sarana Menara Nusantara
11	Bali Towerindo Sentra Tbk
12	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
13	Voksel Electric Tbk

2. Sampel

Pengertian dari sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar,2007).

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2011).

Menurut Teken (dalam Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi) Ciri-ciri sample yang ideal adalah:

a) Dapat menghasilkan gambaran yang dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti
b) Dapat menentukan presisi (precision) dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh
c) Sederhana, sehingga mudah dilaksanakan
d) Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya yang rendah

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik non probabilitas sampling. Jenis non probability sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono, (2012:85) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Metode penarikan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan slovin, pendekatan ini dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = batas kesalahan yang ditoleransi (1% 5% 10%)

$$n = \frac{13}{1 + 0{,}1^2}$$

$$n = \frac{13}{1{,}01} = 12{,}8$$

Dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2013:122), sebagai berikut:

- Objek yang diteliti dalam penelitian ini ada 6 perusahaan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki laporan keuangan di setiap periode tahunnya.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 6 perusahaan sebagai berikut:

1. Telekomunikasi Indonesia Tbk
2. XL Axiata Tbk
3. Indosat Tbk
4. Smartfren Telecom Tbk
5. Inovisi Infracom Tbk
6. Bakrie Telecom Tbk

Kesimpulannya adalah penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan telekomunikasi (data cross section) dengan periode selama 5 tahun (data time series), total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah panel data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(1) Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

(2) Internet dimana dalam hal ini media internet juga membantu dalam pencarian informasi dalam pembahasan penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Narimawati Umi (2010 :41), rancangan analisis dapat didefinisikan sebagai berikut:

> "Rancangan analisisa dalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Analisis deskriptif/kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Rasio-rasio tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a. Return On equity (X1)

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

b. Earning Per Share

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Bunga\ dan\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

c. Harga Saham

Harga Saham = harga pada saat penutupan akhir tahun (closing price)

Penelitian deskriftif digunakan untuk menggambarkan perkembangan return on equity, earning per share dan harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan variabel-variabel tersebut dari periode ke periode dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$perkembangan = \frac{Pn - Pn - 1}{Pn - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

P_n : Perkembangan tahun yang dianalisa

P_{n-1}: Perkembangan sebelumnya

2. Analisis Verikatif

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai sebagai faktor predikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2009:277).

Menurut Sugiyono (2004:149), Analisis Regresi Linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan/diturunkan. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistik analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui perngaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus :

$$y = b0 + b1X1 + b2X2 + e$$

Dimana :

Y = Return Saham

bo = intercept (titik potong regresi)

b_1-b_2= Koefisien

X_1 = ROE

X_2 =EPS

e = Tingkat Kesalahan

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar hasil estimasi dari model regresi linier berganda menunjukkan hasil yang sesungguhnya. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variablel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2006).

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi kolerasi.Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi diilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi
2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinaeritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2006). DW test sebagai bagian dari statistik non–parametrik dapat digunakan untuk menguji korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. DW test dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. Ho : tidak ada autokorelasi (r = 0)
2. Ha :ada autokorelasi (r ≠ 0).

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing- masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

c. Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang dibuktikan dengan menggunakan Analisis Korelasi Pearson. Analisis ini digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Korelasi Pearson Menurut Umi Narimawati (2010:49), pengujian korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Untuk menginterpretasikan keeratan hubungan, digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keratan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:184)

d. KoefisienDeterminasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase. Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Sumber : Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010: 50)

Dimana :

Kd = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas (ROE) dan laba per lembar saham (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (UjiStatistik F)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan ada tidaknya hubungan pengaruh rasio profitabilitas (ROE) dan laba per lembar saham (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Dengan cara sebagai berikut:

a. Dengan menentukan hipotesis

Dimana terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dipenden. Untuk itu variabel independen Pengaruh Rasio

Profitabilitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) sedangkan Variabel Dependen yaitu HargaSaham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu dengan tingkat 5% atau 0,05

c. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1999) :

$$F_Hitung = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Dimana:

R2 = Koefisien Determinasi

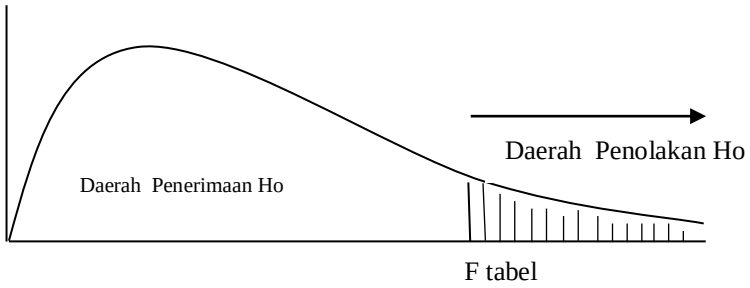
K = Banyaknya koefisien regresi

N = Banyaknya Observasi

1. Bila F hitung < F tabel, variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila F hitung> F tabel, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0: $\beta_1,\beta_2=0$ Profitabilitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

H1:$\beta_1, \beta_2\neq0$ Profitabilitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan penolakan Ho pada Pengujian Simultan

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (UjiStatistik t)

Untuk itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis Ha1, Ha2 dan Ha3. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian dua arah, sebagai berikut (Gujarati, 1999) :

a. Merumuskan hipotesis (Ha)

   Ha diterima :berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima. Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1999):

   Thitung = $\frac{Koefisien\ Regresi}{Standar\ Deviasi}$

   1. Bila –t table < -thitung dan t hitung <t tabel, variabel bebas (independen) secara Individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Bila t hitung > t tabel dan–t hitung < -t tabel, variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Berdasarkan probabilitas

Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)

e. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

Pengujian hipotesis simultan dilakukan untuk membuktikan dugaan apakah kedua variabel bebas yang di analisisnya adalah profitabilitas (ROE) dan laba per lembar saham (EPS) memberikan kontribusi pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis simultan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama

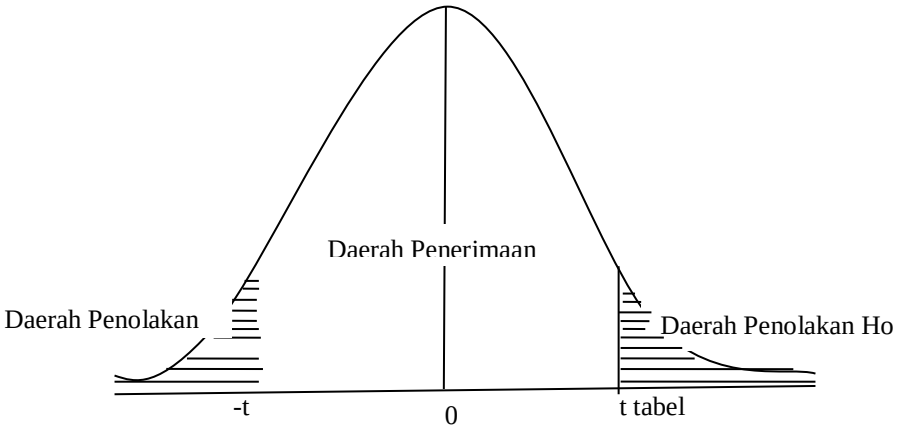
H_1: $\beta<0$ Profitabilitas (ROE) secara parsial dan positif tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan

H_1:$\beta\geq0$ Profitabilitas (ROE) secara parsial dan positif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan

Hipotesis kedua

H_2:β<0 Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial dan positif tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan

H_2:β≥0 Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial dan positif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.



SumberSugiyono (dalamUmiNarimawati, 2010:54)

Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis